

# MODEL PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI PARIWISATA TERPADU MELALUI TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)

*by Syarif Hidayatullah*

---

**Submission date:** 05-Jan-2023 02:44PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1988770164

**File name:** Pariwisata\_Terpadu\_Melalui\_Technology\_Acceptance\_Model\_TAM.pdf (758.5K)

**Word count:** 3139

**Character count:** 19888

25

## MODEL PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI PARIWISATA TERPADU MELALUI *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)*

Syarif Hidayatullah<sup>1</sup>

Fikri Amrullah<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Merdeka Malang

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Merdeka Malang

### Abstract

As we know, Indonesia has so many interesting places which can be visited by domestic and foreign tourists. Unfortunately, although tourism gives a big contribution for the economy of Indonesia, marketing problem is still not a major concern and implemented optimally. In terms of tourist visits, Indonesia is still far behind other countries such as Singapore and Thailand. Thailand is able to bring foreign tourists to 80 million people per year. As well as the Singapore foreign tourists can bring as many as 10 million people per year. Well, Indonesia is only 6 million tourists per year (kompas.com). One cause of lower excursion in Indonesia is the limited existing tourism information system both in terms of completeness of the data and also the ease of access. Therefore this research, aims to : 1) Conduct a through exploration to obtain all the information about all tourism objects in Malang, 2) Identify the response from tourism actors (entrepreneurs engaged in the tourism sector and tourists) to evaluate and get feedback on tourism information system that has been there from the "perceived usefulness" and "ease of use", 3) Develop a prototype of integrated resume information system through the Technology Accepted Model and implement. The final result of this research is an integrated tourism information system, for local tourism Malang based on the principle of use of "usefulness" and "easy of use."

**Keywords:** Sistem Informasi Pariwisata Terpadu, Technology Acceptance Model

***Berikutnya untuk isi artikel ditulis dalam 2 kolom, spasi 1, times new roman, font 10  
The contents of the article is written in 2 columns, space 1, times new roman, font 10***

### LATAR BELAKANG

Pariwisata mempunyai peranan cukup besar dalam pembangunan ekonomi terutama dalam meningkatkan pendapatan nasional maupun daerah, penciptaan lapangan kerja dan usaha, memperkenalkan seni budaya dan keindahan alam, membina kesatuan bangsa, dan memupuk rasa cinta tanah air. Dalam dimensi ekonomi riil pariwisata dan sebagai kinerja yang dapat diukur dengan nilai-nilai/parameter ekonomi seperti devisa dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) (PAD) sekaligus sebagai sarana pemerataan pendapatan dari daerah sumber wisatawan ke daerah tujuan wisata.

### TUJUAN KHUSUS

Salah satu hal yang menjadi prioritas awal untuk meningkatkan kunjungan wisatawan ke suatu daerah wisata adalah bagaimana membuat wisatawan tertarik mengunjungi wisata tersebut. wisatawan akan tertarik untuk mengunjungi suatu daerah wisata jika mereka mengetahui informasi yang menarik dan lengkap mengenai daerah wisata tersebut baik mengenai fasilitas fisik, sarana hiburan, cenderamata, makanan khas, special event yang ditawarkan di daerah wisata tersebut beserta tarifnya juga sarana akomodasi dan sarana transportasi yang menunjang. Oleh karena itu, untuk

meningkatkan sektor pariwisata, diperlukan dukungan sistem informasi pariwisata yang handal baik dari sisi kelengkapan data maupun kemudahan akses. Tentu saja sistem informasi tersebut juga harus didesain semenarik mungkin untuk memberi kesan mendalam pada konsumen sasaran.

Berdasar uraian diatas penelitian ini mempunyai tujuan khusus sebagai berikut :

1. Melakukan eksplorasi secara menyeluruh untuk semua informasi mengenai objek wisata di daerah Malang raya yang meliputi jenis wisata, termasuk fasilitas wisata, jenis hiburan, dan upacara tradisional yang ditawarkan, cenderamata dan makanan khas, serta sarana pendukung seperti sarana transportasi yang tersedia, sarana hotel dan restoran di sekitar lokasi, lengkap dengan informasi mengenai fasilitas kamar, makanan, dan harga yang ditawarkan
2. Mengidentifikasi respon dari pelaku pariwisata (pengusaha yang bergerak dalam sektor pariwisata dan wisatawan) untuk mengevaluasi dan mendapatkan masukan mengenai sistem informasi pariwisata yang telah ada dari sisi manfaat yang dirasakan dan kemudahan penggunaan
3. Menyusun sistem informasi pariwisata terpadu berbasis *Technology Acceptance Model* dan mengimplementasikan untuk mendapat respon langsung dari pelaku pariwisata (pengusaha yang bergerak dalam sektor pariwisata maupun wisatawan)
4. Mengembangkan model sistem informasi pariwisata terpadu untuk daerah Malang Raya.

## KEUTAMAAN PENELITIAN

Peningkatan daya saing sektor wisata yang mampu menghasilkan produk kepariwisataan sesuai dengan kebutuhan dan keinginan konsumen harus terus diupayakan mengingat pentingnya peran sektor pariwisata sebagai sumber penghasil devisa bagi negara maupun Pendapatan Asli Daerah (PAD) bagi pemerintah kota maupun kabupaten. Apalagi daerah Malang Raya mempunyai potensi wisata yang cukup besar untuk dikembangkan. Malang merupakan daerah kedua di Jawa Timur yang paling banyak dikunjungi oleh wisatawan. Malang Raya terletak di daerah pegunungan dengan pemandangan alam yang indah dan udara yang sejuk. Malang Raya mempunyai beberapa objek wisata yang bisa diandalkan seperti wisata modern *Jatim Park*, *Sengkaling* dan *Playground*; wisata alam seperti air terjun *Coban Rondo*; sumber air panas *Cangar*; *Pemandian Alam Mendit*; wisata sejarah seperti *Candi Badut*; situs *Singosari*; serta wisata pantai seperti pantai *Ngliyep* dan *Balekambang*. Selain objek wisata Malang Raya juga tempat-tempat yang banyak dikunjungi turis asing seperti *Restoran Oen* peninggalan zaman Belanda.

*Hotel Tugu* yang mempunyai arsitektur yang mengagumkan, pusat kerajinan keramik *Dinoyo*, pusat kerajinan rotan *Balearjosari*, dan lain-lain. Bahkan juga mempunyai makanan khas yang sudah dikenal di daerah lain seperti apel, bakso Malang, *cwimie Malang*, dan *kripik tempe*. Selain itu di beberapa daerah di Malang Raya juga mempunyai tradisi tertentu seperti *Festival Malang Temo Doeloe* yang diselenggarakan setiap bulan Mei di sepanjang jalan *Ijen Kota Malang*, acara *Suroan* di pantai selatan dan *Imlek* di *Gunung Kawi*. Acara tradisi tersebut sepertinya juga dapat dijual kepada wisatawan tetapi sayang semua aspek pendukung pariwisata tersebut belum digarap secara maksimal dan terpadu sehingga wisatawan yang berkunjung ke Malang Raya masih bingung mengakses fasilitas wisata di Malang Raya

Seharusnya malam bisa mencontoh Singapura misalnya, yang mempunyai konsep wisata terpadu di mana turis yang datang ke Singapura tidak perlu bingung untuk berkeliling menikmati Kota Singapura. Singapura mempunyai sistem informasi wisata yang handal meliputi peta wisata yang dilengkapi dengan sarana transportasi yang bisa digunakan, panduan jadwal acara nasional setiap bulan selama 1 tahun yang bisa dinikmati turis yang berkunjung ke Singapura, serta daftar hotel dan restoran lengkap. Dengan penduduk 4,5 juta jiwa, Singapura mampu mendatangkan wisatawan mancanegara sebanyak 10 juta orang per tahun, sedangkan Indonesia hanya 6 juta wisatawan pertahun dengan jumlah penduduk 240 juta jiwa (*kompas.com*).

Berdasarkan hal tersebut diatas serta dikaitkan dengan besarnya potensi kontribusi pariwisata terutama kaitannya dengan upaya pemerintah daerah untuk meningkatkan *Pendapatan Asli Daerah (PAD)*, maka seharusnya pemerintah daerah dapat memberikan perhatian yang besar terhadap perkembangan pariwisata daerah dengan mencontoh apa yang dilakukan oleh Singapura.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini akan dikembangkan model sistem informasi pariwisata terpadu yang diwujudkan dalam bentuk sistem informasi wisata terpadu yang berbasis pada prinsip "usefulness" dan "easy of use".

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan kombinasi dari penelitian eksplorasi, deskriptif, eksperimental, dan applied research, serta desain program yang dilakukan komprehensif secara bertahap untuk pengembangan model pariwisata terpadu di Malang Raya.

## POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

Populasi penelitian adalah pelaku wisata (wisatawan, pengusaha hotel, pengusaha biro travel, penjual cinderamata, pengusaha restoran) dan Dinas

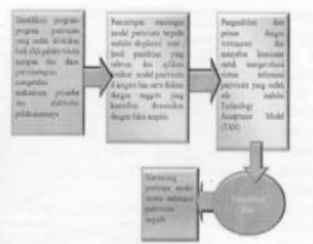
Pariwisata di Malang Raya. Adapun rincian sampel penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut

Tabel 4.1  
Sampel Penelitian

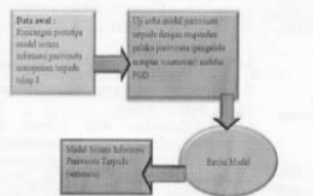
No	Keterangan	Jumlah
1	Wisatawan	30
2	Hotel Berbintang	5
3	Hotel Melati	5
4	Pengusaha Restaurant	5
5	Biro travel	5
6	Pengusaha cendera mata	5
7	Dinas pariwisata	3
8	Penyedia JasaWisata	10
<b>Total</b>		<b>68</b>

**DESAIN PENELITIAN**

Penelitian ini dibagi dalam dua tahap program penelitian, setiap tahap diprogramkan sebagai satu tahun anggaran. Adapun tahapan penelitian dalam penelitian adalah :



**Gambar 4.1 :** Bagan Alur Tahapan Penelitian - Tahap I : Desain Prototipe Model Sistem Informasi Pariwisata Terpadu (Tahun I)



**Gambar 4.2 :** Bagan Alur Tahapan Penelitian - Tahap II: Pengembangan Model Sistem Informasi Pariwisata Terpadu (Tahun 2)

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan tahapan program penelitian sebagai berikut :

**1. Tahap I (Tahun Pertama)**

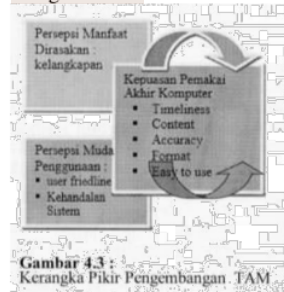
Penyusunan prototipe model pariwisata terpadu memerlukan beberapa langkah yaitu:

- a. Identifikasi program-program pariwisata yang sudah dilakukan baik oleh pelaku wisata maupun dari dinas ke pariwisata guna mengetahui mekanisme, prosedur, dan efektivitas pelaksanaannya.

- b. Pemantapan rancangan model pariwisata terpadu melalui eksplorasi teori hasil penelitian yang relevan dan aplikasi konkret model pariwisata di negara lain serta diskusi dengan anggota yang kemudian disesuaikan dengan fakta empiris.

- c. Pengambilan data primer dengan wawancara dan menyebar kuesioner untuk mengevaluasi sistem informasi pariwisata yang sudah ada melalui Technology Acceptance Model (TAM).

Model yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :



**Gambar 4.3 :** Kerangka Pikir Pengembangan TAM

Berdasarkan gambar diatas variabel yang digunakan untuk survei pada pelaku wisata adalah:

- 1) Persepsi manfaat dirasakan meliputi kelengkapan data,
- 2) Persepsi mudah penggunaan meliputi user friendliness dan kehandalan sistem,
- 3) Kepuasan pemakaian komputer meliputi *Timeliness, Content, Accuracy, Format* dan *Ease of Usel*.

- d. Pengelolaan data dengan menggunakan *Technology Acceptance Model (TAM)*

- e. Setelah pengolahan data dan mengumpulkan semua data yang diperlukan sudah diperoleh, maka selanjutnya dilakukan penyusunan Prototipe model pariwisata terpadu. Prototipe diwujudkan dalam bentuk sistem informasi pariwisata terpadu yang bisa diakses secara online melalui jaringan internet maupun telepon genggam. Dalam sistem informasi ini akan dibuat profil wisata lengkap dengan informasi meliputi: foto lokasi, peta lokasi, kondisi geografis, jenis wisata, tarif masuk, fasilitas wisata, hiburan dan upacara tradisional yang ditawarkan, cenderamata dan makanan khas, serta sarana pendukung seperti sarana transportasi yang tersedia, sarana hotel dan restoran di sekitar lokasi, lengkap dengan informasi mengenai fasilitas kamar, makanan, dan harga yang ditawarkan. Untuk Prototipe dibatasi untuk 10 lokasi wisata dengan jumlah pengunjung terbesar di Malang Raya.

- f. Dilakukan monitoring dan evaluasi uji coba persiapan tahap penelitian berikutnya.

**2. Tahap II (Tahun Kedua)**

Penyusunan prototipe model pariwisata terpadu memerlukan beberapa langkah yaitu:



a. Uji coba Prototipe

Prototipe model sistem pariwisata terpadu yang telah dibuat pada tahap awal akan diujicoba dihadapan para stakeholders (pelaku wisata) melalui FGD (Focus Group Discussion) untuk mendapatkan masukan bagi penyusunan model sistem pariwisata terpadu.

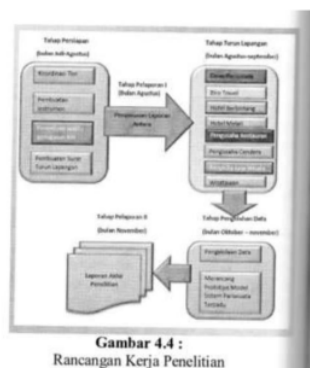
b. Revisi Prototipe

Melakukan penyempurnaan model sistem pariwisata terpadu berdasarkan masukan dari semua stakeholder pelaku wisata

c. Melakukan terminasi model pariwisata terpadu rancangan kerja

### DESAIN PENELITIAN

Adapun dalam penelitian ini rancangan kerja yang disusun dalam bentuk gambar sehingga dapat dengan mudah bagi peneliti untuk menentukan Pada tahapan mana sistem kerja yang sudah dilaksanakan. Adapun rancangan kerja dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 4.4 berikut ini:



Gambar 4.4 : Rancangan Kerja Penelitian

### Identifikasi Variabel Pertanyaan

#### A. Pertanyaan yang akan digunakan untuk pelaku wisata

Pengambilan data primer dengan wawancara dan menyebar kuesioner mengevaluasi sistem informasi pariwisata yang sudah ada melalui *Technology Acceptance Model (TAM)*. Model *Technology Acceptance Model (TAM)* yang digunakan untuk survei pada pelaku wisata pada penelitian ini meliputi variabel-variabel yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Persepsi Manfaat Dirasakan
- Persepsi Mudah Penggunaan
- Sikap Menggunakan Teknologi Informasi
- Penerimaan Teknologi Informasi
- Kepuasan Pemakai Akhir Komputer

#### 1. Persepsi Manfaat Dirasakan 10

Persepsi manfaat dirasakan adalah tingkat keyakinan individu bahwa teknologi informasi yang digunakan dirasakan dapat memberikan manfaat dalam melaksanakan aktivitas dan dapat

meningkatkan kinerja baik bagi Organisasi, Staf Operasional maupun Masyarakat (Davis, 1989).

Ziqli Liao dan Raymond Landry (2000) mengemukakan indikator Persepsi Manfaat Dirasakan meliputi:

a. Penerimaan Organisasi (PO), diukur melalui :

- Kebijakan manajemen (POA),
- Keuntungan yang diperoleh perusahaan (POB),
- Dukungan keuangan (POC),
- Dukungan teknik (POD), dan
- Training (POE)

b. Kepuasan Staf Operasional (KS), diukur melalui

- Kemudahan mengoperasikan tugas sehari-hari (KSA), dan
- Adanya prospek karir (KSB)

c. Kepuasan Masyarakat (KM) diukur melalui

- Dapat memberikan pelayanan cepat (KNA)
- Dapat memberikan ketepatan waktu (KNB)
- Kehandalan sistem (KNC)
- Memberikan informasi akurat (KND)
- Penerapan biaya (KNE)
- Memeberikan rasa aman (KNF)

#### 2. Persepsi Mudah Penggunaan 38

Persepsi mudah penggunaan adalah tingkat keyakinan individu bahwa penggunaan teknologi informasi tidak sulit mudah dipahami dan tidak perlu perhatian khusus dalam mengoperasikannya (Davis, 1989).

Ziqi Liao dan Raymond Landry (2000) mengemukakan indikator dari variabel Persepsi Mudah Penggunaan adalah

a. Kehandalan Sistem (KHS) yang dikur melalui

- Teknologi informasi mampu mendukung operasional (KHA),
- Informasi yang diberikan update (KHB),
- Informasi yang dihasilkan berarti bagi pemakai (KHC),
- Dapat mengurangi tingkat kesalahan (KHD).

b. User Friendliness (UF) diukur melalui

- Kemudahan dalam mengoperasikan teknologi informasi (UFA)
- Adanya dukungan peralatan tambahan (perihal devices) (UFB)

#### 3. Sikap Menggunakan Teknologi Informasi

Sikap adalah perilaku keyakinan dan perasaan yang dirasakan oleh individu setelah menggunakan teknologi informasi atau dinyatakan sebagai penilaian dari individu terhadap suatu objek yang melibatkan perasaannya maupun keyakinannya (Thomson dkk, 1991). Dimana variabel sikap diukur melalui perasaan suka atau tidak suka (SKP).

#### 4. Penerimaan Teknologi Informasi 18

Penerimaan teknologi informasi adalah suatu keputusan yang dilakukan individu untuk menerima atau menolak penggunaan teknologi informasi di

lingkungannya berdasarkan sikap yang diyakininya (Ives et al, 1984). Dimana variabel penerimaan teknologi informasi diukur melalui keputusan penerimaan individu terhadap kehadiran teknologi informasi di lingkungannya (KPS).

### 5. Kepuasan Pemakai Akhir Komputer

Komputer digambarkan sebagai pemakai akhir dari suatu sistem informasi cara secara keseluruhan dan cenderung untuk melakukan evaluasi berdasarkan pengalaman yang telah mereka lakukan (Wynne, W. Chin, 2000). Doll dan Torzadeh (1988) mengemukakan kepuasan akhir komputer diukur melalui indikator sebagai berikut:

- Content (CN)
- Accuracy (AC)
- Format (FM)
- Easy of Use (EU), dan
- Timeliness (TL)

15 Penentuan skor untuk item item. Pernyataan tersebut terhadap masalah yang diteliti menggunakan skala likert alternatif penilaian terdiri dari 5 pilihan dimana tingkat gradasi sangat positif sampai dengan sangat negative, yaitu Sangat Setuju (skor 5), Setuju (skor 4), Ragu-ragu (skor 3), Tidak Setuju (2), dan Sangat Tidak Setuju (skor 1). Untuk lebih jelasnya variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini

			fasilitas yang diberikan
4	Pengusaha Restaurant	5	Lokasi, menu yang ada, jarak dengan hotel bintang dan melati, menuju lokasi, tempat parkir, fasilitas
5	Biro Travel	5	Lokasi biro travel, cabang biro travel, pelayanan yang diberikan (KA, pesawat, bus, dan travel antar jemput)
6	Pengusaha Cendera Mata	5	Lokasi cendera mata, jenis barang yang ditawarkan, jarak dengan hotel
7	Dinas Pariwisata	3	Dukungan terhadap pariwisata yang sudah dilaksanakan minimal 2 tahun terakhir (berupa apa, berapa, dimana, bagaimana)
8	Penyedia Jasa Wisata	10	Lokasi wisata, jarak dengan hotel, fasilitas yang diberikan, waktu buka wisata
Total		68	

Sumber: Kebutuhan data diolah, 2013

Setelah penyebaran data langkah berikutnya yang akan dilakukan adalah pengelolaan data dan pengumpulan semua data yang diperlukan sudah diperoleh dan selanjutnya dilakukan penyusunan prototype model pariwisata terpadu. Prototype diwujudkan dalam bentuk sistem informasi pariwisata terpadu yang bisa diakses online melalui jaringan internet maupun telepon genggam. Dalam sistem informasi ini akan dibuat profil wisata lengkap dengan informasi pendukung meliputi: foto lokasi, peta lokasi, kondisi geografis, jenis wisata, tarif masuk, fasilitas wisata, hiburan dan upacara tradisional yang ditawarkan, cenderamata dan makanan khas, serta sarana pendukung seperti sarana transportasi yang tersedia, sarana hotel dan restoran di sekitar lokasi, lengkap dengan informasi mengenai fasilitas kamar, makanan, dan harga yang ditawarkan. Untuk Prototype dibatasi untuk 10 lokasi wisata dengan jumlah pengunjung terbesar di Malang Raya.

**Tabel 4.2.**  
Variabel Terukur/Indikator/Manifes

Kategori Variabel	Increase	Decrease
Perceived ease of use (PEU)	PEU1: Kalimat yang digunakan	PEU2: Kalimat yang digunakan
	PEU3: Kalimat yang digunakan	PEU4: Kalimat yang digunakan
	PEU5: Kalimat yang digunakan	PEU6: Kalimat yang digunakan
	PEU7: Kalimat yang digunakan	PEU8: Kalimat yang digunakan
Perceived ease of use (PEU)	PEU9: Kalimat yang digunakan	PEU10: Kalimat yang digunakan
	PEU11: Kalimat yang digunakan	PEU12: Kalimat yang digunakan
	PEU13: Kalimat yang digunakan	PEU14: Kalimat yang digunakan
	PEU15: Kalimat yang digunakan	PEU16: Kalimat yang digunakan
Perceived ease of use (PEU)	PEU17: Kalimat yang digunakan	PEU18: Kalimat yang digunakan
	PEU19: Kalimat yang digunakan	PEU20: Kalimat yang digunakan
	PEU21: Kalimat yang digunakan	PEU22: Kalimat yang digunakan
	PEU23: Kalimat yang digunakan	PEU24: Kalimat yang digunakan
Perceived ease of use (PEU)	PEU25: Kalimat yang digunakan	PEU26: Kalimat yang digunakan
	PEU27: Kalimat yang digunakan	PEU28: Kalimat yang digunakan
	PEU29: Kalimat yang digunakan	PEU30: Kalimat yang digunakan
	PEU31: Kalimat yang digunakan	PEU32: Kalimat yang digunakan

Sumber : Data diolah (2013)

### B. Pengumpulan Data yang Dibutuhkan Lainnya

Dalam pembuatan database ini data lain yang dibutuhkan pada setiap sampel penelitian dapat dilihat pada Tabel berikut:

**Tabel 4.3**  
Kebutuhan Data Setiap Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah	Data yang dibutuhkan
1	Wisatawan	30	Sebar kuesioner TAM
2	Hotel berbintang	5	Melihat lokasi,
3	Hotel Melati	5	jumlah kamar, jenis kamar,

### ANALISA DAN PEMBAHASAN

Tahap implementasi sistem merupakan tahap meletakkan sistem supaya siap untuk digunakan. Pada tahapan ini dilakukan implementasi pembahasan program dari aplikasi Sistem Informasi Pariwisata Malang Raya, berdasarkan hasil pada perancangan sistem pada bab sebelumnya.

#### 1. Pembuatan Tabel

Pada aplikasi ini digitasi dan pembuatan tabel dilakukan pada software Virtual Basic. Digitasi dilakukan dengan meniru informasi Kota/Kabupaten yang telah ada. Tahap ini bisa dicari di internet ataupun dengan melakukan scanning, sistem ini disusun dari beberapa layer. Layer Hotel Melati, Layer Travel, Layer Tempat Wisata, Layer Pengusaha Cenderamata, dan Layer Tempat Kuliner.

## 2. Digitasi Layer

Digitasi atau sering disebut penggambaran adalah kegiatan transformasi membuat sebagian dari layer yang akan ditampilkan dalam hal ini adalah Sistem Informasi Pariwisata Terpadu yang akan dibuat. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk digitasi yaitu dengan menampilkan subsistem yang akan diinformasikan, atau menampilkan gambar atau keduanya. Dalam pembuatan sistem ini akan menggunakan digitasi dengan menggabungkan informasi yang akan ditampilkan dengan gambar, dimana kita akan meregistrasi sebuah image peta biasa menjadi informasi dan petunjuk pengguna informasi.

## 3. Pemrograman dan Uji Coba Program

### a. Pemrograman

Pemrograman atau programming adalah kegiatan yang paling utama dalam pembuatan sistem informasi ini. Perlu pengetahuan yang cukup dalam tentang dasar-dasar program agar bisa menulis kode program yang akan dieksekusi oleh komputer. Kode program yang ditulis harus sesuai dengan rancangan sistem yang dibuat sebelumnya. Hasil program yang sesuai dengan rancangannya akan menjadikan sebuah program yang sesuai dengan pengguna sistem atau user.

### b. Uji Coba Program

Sebelum program diterapkan maka program harus melalui pengetesan untuk menghindari kesalahan atau error yang mungkin muncul saat program dijalankan. Secara umum kesalahan atau error program yang mungkin terjadi diklasifikasikan menjadi 3 yaitu:

#### 1) Kesalahan bahasa (Language Error)

Disebut juga kesalahan penulisan (syntax error) yaitu kesalahan di dalam penulisan source code program yang tidak sesuai dengan syntax atau aturan pemerintah.

#### 2) Kesalahan sewaktu program proses (Run-Time Error)

Merupakan kesalahan logika saat merumuskan algoritma pemrograman dengan baik, program dapat berjalan dan bebas dari syntax error dan rangkaian error tetapi informasinya tidak sesuai dengan yang diharapkan.

## 4. Pembahasan Program

### a. Form Interface Depan

Form Interface Depan ini digunakan oleh pengguna untuk mengakses halaman sistem informasi pariwisata terpadu Malang Raya dengan pilihan Kota Malang, Kota Batu, dan kabupaten Malang.



### b. Form Menu Sub Lokasi

Form yang akan ditampilkan untuk user untuk melakukan pencarian data pada lokasi tertentu (Kota Malang, Kota Batu, atau Kabupaten Malang). Gambar dibawah ini sebagai prototipe lokasi di kota Malang menu Hotel Berbintang :



### c. Form Menu Layer

Form ini menampilkan menu dari masing-masing layer yang ditampilkan sehingga dapat dilihat dengan jelas informasi masing-masing layer yang akan ditampilkan. Gambar dibawah ini sebagai prototype lokasi di Kota Malang sub menu Hotel Melati:



Gambar dibawah ini sebagai prototype lokasi di Kota Malang sub menu Travel:



Gambar dibawah ini sebagai prototype lokasi di Kota Batu sub menu Tempat Wisata:



Gambar dibawah ini sebagai prototype lokasi di Kota Malang sub menu Kuliner:



d. Form Entry Data

Form ini digunakan untuk menginputkan data objek wisata, seandainya ada objek wisata yang baru. Admin harus memasukkan data secara lengkap, karena jika tidak maka sistem tidak akan memproses data dengan baik. Data yang harus dimasukkan adalah ID objek wisata, nama objek wisata, lokasi atau alamat objek wisata, koordinat bujur (X) dan koordinat lintang (Y) dalam satuan UTM, jarak objek wisata, jenis wisata dan tempat man objek wisata itu berada.



e. Form Input dan Hapus Data

Form ini digunakan untuk melakukan edit dan hapus data hotel. Metode dan langkah-langkah untuk menghapus data hotel sama dengan edit dan hapus data pada objek wisata.



3 DAFTAR PUSTAKA/REFERENCES

Adams, D. A., Nelson, R. R., & Todd, P. A. (1992). Perceived usefulness, ease of use, and usage of information technology: A replication. *MIS quarterly*, 227-247.

Anonim. 2000. "Pariwisata Jawa Timur Dalam Angka". Dinas Pariwisata Dati I Jawa Timur.

Benjamin, R. I., & Levinson, E. (1993). A framework for managing IT-enabled change. *Sloan management review*, 34(4), 23-33.

Berry, W. E. (1993). HRIS can improve performance, empower and motivate "knowledge workers". *Employment Relations Today*, 20(3), 297-303.

Bell, M. W. (2008). Toward a Definition of. *Journal For Virtual Worlds Research*, 1(1).

Bradley, S.P, J.A, Hausman, & Nolan, R.L. (1993). "Global Competition and Technology", dalam S.P. Bradley,

1 Davis, F. D. (1985). A technology acceptance model for empirically testing new end-user information systems: Theory and results (Doctoral dissertation, Massachusetts Institute of Technology).

Davis, F. D. (1993). User acceptance of information technology: system characteristics, user perceptions and behavioral impacts. *International journal of man-machine studies*, 38(3), 475-487.



2  
Feldman, J. M., & Lynch, J. G. (1988). Self-generated validity and other effects of measurement on belief, attitude, intention, and behavior. *Journal of applied Psychology*, 73(3), 421.

Firdiansjah, A., Khourouh, U., & Windhyastiti, I. (2004). Persepsi wisatawan terhadap daerah tujuan wisata kota Batu dan dampaknya terhadap segmentasi pasar. *Jurnal Ekonomi*, 8(2).

16  
Kotler, P. (1999). *Manajemen Pemasaran di Indonesia: Analisis, Perencanaan, Implementasi dan Pengendalian*, buku satu.

# MODEL PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI PARIWISATA TERPADU MELALUI TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)

## ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://www.kinection.com">www.kinection.com</a> Internet Source	1%
2	<a href="http://siteresources.worldbank.org">siteresources.worldbank.org</a> Internet Source	1%
3	<a href="http://prism.ucalgary.ca">prism.ucalgary.ca</a> Internet Source	1%
4	Submitted to Swinburne University of Technology Student Paper	1%
5	<a href="http://nccur.lib.nccu.edu.tw">nccur.lib.nccu.edu.tw</a> Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1%
7	Submitted to La Trobe University Student Paper	1%
8	<a href="http://eprints.unmer.ac.id">eprints.unmer.ac.id</a> Internet Source	1%

[pt.scribd.com](http://pt.scribd.com)

9	Internet Source	1 %
10	Submitted to Binus University International Student Paper	1 %
11	<a href="http://jurnaltoddoppuli.wordpress.com">jurnaltoddoppuli.wordpress.com</a> Internet Source	1 %
12	<a href="http://ejournal.unwaha.ac.id">ejournal.unwaha.ac.id</a> Internet Source	<1 %
13	<a href="http://s-space.snu.ac.kr">s-space.snu.ac.kr</a> Internet Source	<1 %
14	Submitted to UIN Sultan Syarif Kasim Riau Student Paper	<1 %
15	<a href="http://ejournal.unsrat.ac.id">ejournal.unsrat.ac.id</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="http://journal.lembagakita.org">journal.lembagakita.org</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="http://repositori.usu.ac.id">repositori.usu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
18	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
19	<a href="http://feunmermalang.blogspot.com">feunmermalang.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
20	<a href="http://jurnal.stmik-amik-riau.ac.id">jurnal.stmik-amik-riau.ac.id</a> Internet Source	<1 %

21	Submitted to Universitas Dian Nuswantoro Student Paper	<1 %
22	Submitted to Universiti Malaysia Sabah Student Paper	<1 %
23	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1 %
24	kisahmesra.blogspot.com Internet Source	<1 %
25	lppm.unmer.ac.id Internet Source	<1 %
26	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
27	repository.ibs.ac.id Internet Source	<1 %
28	Ida Fitriani. "SISTEM INFORMASI DATA USULAN PROYEK PADA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH (BAPPEDA) CIANJUR", Media Jurnal Informatika, 2020 Publication	<1 %
29	mantika96.blogspot.com Internet Source	<1 %
30	P. Herriot. "Globalization, Social Identities and Employment", British Journal of Management, 12/2002	<1 %



---

31	<a href="http://anzdoc.com">anzdoc.com</a> Internet Source	<1 %
32	<a href="http://ejournal.unib.ac.id">ejournal.unib.ac.id</a> Internet Source	<1 %
33	<a href="http://ojs.unimal.ac.id">ojs.unimal.ac.id</a> Internet Source	<1 %
34	<a href="http://www.jurnal.ar-raniry.ac.id">www.jurnal.ar-raniry.ac.id</a> Internet Source	<1 %
35	<a href="http://www.kontraktorkubahmasjid.id">www.kontraktorkubahmasjid.id</a> Internet Source	<1 %
36	<a href="http://aussiest.multiply.com">aussiest.multiply.com</a> Internet Source	<1 %
37	<a href="http://chemid999.files.wordpress.com">chemid999.files.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
38	<a href="http://erepo.unud.ac.id">erepo.unud.ac.id</a> Internet Source	<1 %
39	<a href="http://es.scribd.com">es.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
40	<a href="http://forum.skepp.be">forum.skepp.be</a> Internet Source	<1 %
41	<a href="http://issuu.com">issuu.com</a> Internet Source	<1 %
42	<a href="http://karya-ilmiah.um.ac.id">karya-ilmiah.um.ac.id</a>	

---

Internet Source

<1 %

43

[www.lppm.unmer.ac.id](http://www.lppm.unmer.ac.id)

Internet Source

<1 %

44

[www.pendiksrental.com](http://www.pendiksrental.com)

Internet Source

<1 %

45

"Recent Advances on Soft Computing and Data Mining", Springer Science and Business Media LLC, 2017

Publication

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

# MODEL PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI PARIWISATA TERPADU MELALUI TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)

---

GRADEMARK REPORT

---

FINAL GRADE

**/0**

GENERAL COMMENTS

**Instructor**

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---

PAGE 7

---

PAGE 8

---